

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam lingkungan persaingan yang semakin global, kuat dan dinamis diharapkan perusahaan dapat melaksanakan aktivitasnya lebih cepat dan lebih efisien. Pelaksanaan aktivitas setiap perusahaan selalu bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal atau laba yang tinggi. Namun perlu disadari bahwa laba yang tinggi bukanlah ukuran suatu perusahaan itu telah dapat bekerja secara efisien. Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien apabila dalam memperoleh laba perusahaan dapat memanfaatkan faktor-faktor produksi yang ada dalam hal ini kekayaan yang dimiliki perusahaan itu secara baik.

Agar perusahaan dapat tetap mempertahankan eksistensinya dan mengembangkan dirinya merupakan tugas manajemen perusahaan untuk merencanakan masa depan perusahaan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh manajemen perusahaan didalam usahanya untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya antara lain dengan bekerja pada tingkat efisiensi yang tinggi dan dapat mengembangkan produk atau jasa perusahaan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Untuk melaksanakan hal tersebut manajemen membutuhkan sekumpulan informasi keuangan yang tepat, akurat dan terpercaya untuk mengetahui posisi keuangan, hasil usaha dan perkembangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Proses akuntansi yang terpenting untuk pengambilan keputusan adalah menginterpretasi, menafsirkan kondisi keuangan suatu perusahaan melalui laporan keuangannya. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tertentu yang perlu diperhatikan oleh manajemen dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan dan kemajuan perusahaan, dapat memberi gambaran tentang baik, buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Selain permasalahan tersebut, kreditor juga menaruh perhatian pada kinerja keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya yang disebut profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dapat pula dikatakan sebagai rentabilitas namun kemampuan dalam memperoleh laba hanya didasarkan pada modal sendiri, sedangkan profitabilitas mencakup keseluruhan dari kekayaan perusahaan. Berdasarkan tujuan tersebut maka sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menilai kinerja perusahaan melalui penganalisaan atas laporan keuangannya.

Resiko yang terjadi dengan adanya investasi ke pasar modal, maka investor harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap sekuritas yang akan dibeli. Harga saham dipasar modal dapat dikatakan mewakili kepentingan para pemegang saham sebagai bagian dari pemilik perusahaan, sehingga dengan peningkatan harga pasar saham dapat menunjukkan adanya peningkatan kekayaan pemegang saham, terjadinya transaksi perdagangan tersebut didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap kinerja perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan. Pada dasarnya dengan semakin baik kinerja perusahaan penerbit saham dalam menghasilkan keuntungan, maka permintaan terhadap saham yang bersangkutan akan meningkat, dan apabila kinerja perusahaan menurun maka harga saham akan menurun juga.

Abnormal merupakan selisih antara pendapatan yang diharapkan dengan pendapatan yang sesungguhnya diterima oleh investor. Kondisi ideal diperolehnya abnormal saham adalah pada hari + 0 tidak pada hari lain. Namun, dapat terjadi diperolehnya *abnormal return* pada waktu sebelum maupun sesudah *event*, yang disebabkan antara lain oleh adanya *new release* mengenai adanya pengumuman penting telah dilepas dipasar sebelum tanggal pengumuman itu sendiri, pesan yang timbul bahwa akan ada pengumuman penting dapat memberi suatu informasi akan adanya kejutan, terjadinya kebocoran informasi, informasi datang terlambat kepasar pada hari pengumuman, mungkin setelah pasar tutup, informasi membutuhkan waktu untuk direfleksikan pada harga.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Leverage*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* Terhadap *Abnormal Return* pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Surabaya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah yang nantinya akan dijadikan titik tolak dalam menentukan permasalahan selanjutnya. Adapun rumusan masalahnya adalah

- 1) Apakah *current ratio*, *quick ratio*, *leverage*, *return on investment* dan *return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap *abnormal return* pada perusahaan manufaktur yang *go publik* di Bursa Efek Surabaya?
- 2) Apakah *current ratio*, *quick ratio*, *leverage*, *return on investment* dan *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap *abnormal return* pada perusahaan manufaktur yang *go publik* di Bursa Efek Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian dan penyusunan proposal ini antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah *current ratio*, *quick ratio*, *leverage*, *return on investment* dan *return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap *abnormal return* pada perusahaan manufaktur yang *go publik* di Bursa Efek Surabaya
- 2) Untuk mengetahui apakah *current ratio*, *quick ratio*, *leverage*, *return on investment* dan *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap *abnormal return* pada perusahaan manufaktur yang *go publik* di Bursa Efek Surabaya

1.4. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Pihak yang Berkepentingan
 - a). Manajer, untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai perusahaan selama ini yang berguna sebagai dasar dalam pengambilan keputusan

b).Kreditur, untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar dalam pemberian kredit.

2) Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman praktis dalam mempraktekkan teori-teori yang didapat dibangku kuliah dan melatih berfikir secara ilmiah serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan masalah-masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan.

3) Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan materi yang masih berhubungan dengan penelitian ini dan sebagai perwujudan Tridarma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Gresik.